

Meningkatkan Kemampuan Sitasi dan Pengelolaan Referensi Menggunakan Mendeley bagi Mahasiswa Elektro Pelayaran

Natriya Faisal Rachman¹, Wahyuni Oktavia¹, Daniel Yust Rizal Maretta¹

¹ Politeknik Pelayaran Surabaya, Jl. Gunung Anyar Boulevard No.1, Gunung Anyar,
Surabaya

email: natriya.faisal@poltekpel-sby.ac.id

Abstrak

Sesi pelatihan mengenai Mendeley telah berhasil dilakukan, terbukti dari pemahaman, kenyamanan, dan penerimaan responden terhadap software alat manajemen referensi digital ini. Sebelum mengikuti training, sebagian besar responden hanya mengetahui fungsi dasar perangkat tersebut, diperkirakan hanya 50% yang bisa menggunakan fitur pembuatan bibliografi otomatis. Setelah pelatihan, 83% responden mengaku memahami Mendeley, dan 69,6% diantaranya sudah mampu menggunakan fitur tambahan seperti menambahkan referensi otomatis dari database jurnal. Kenyamanan bisa jadi merupakan faktor yang tidak kalah penting, 43% responden merasa "cukup nyaman" dan 33% diantaranya "sangat nyaman" menggunakan Mendeley. Dengan ini, mayoritas responden beranggapan Mendeley mempermudah pekerjaan penelitian mereka dan bersedia merekomendasikan alat ini kepada kolega. Hal ini sejalan dengan tujuan pelatihan yang ingin memperkenalkan Mendeley sebagai alat bantu untuk merubah sistem kerja manual dengan digital, meningkatkan efisiensi, dan mendukung produktivitas penelitian. Program ini dirasa perlu untuk memperbesar kemampuan literasi digital akademik dan seiring dengan perkembangan teknologi yang ada di dunia penelitian.

Keyword : mendeley, referensi, literasi digital, sitasi, penelitian.

1. Pendahuluan

Gaya referensi dan manajemen sitasi adalah di antara aspek terpenting dalam produksi berbagai jenis materi akademis dan oleh karena itu memiliki signifikansi besar bagi mahasiswa di pendidikan tinggi. Mahasiswa dari fakultas Teknik Listrik Kelautan sebagian besar mengalami masalah dalam mempersiapkan makalah akademis yang dapat diterima, termasuk kesulitan dalam manajemen referensi dan praktik sitasi yang benar[1], [2]. Kesalahan dalam praktik sitasi dan manajemen gaya referensi berdampak negatif pada akurasi dan kredibilitas materi yang ditulis dan dapat mengakibatkan pelanggaran akademik seperti plagiarisme[3], [4].

Mendeley sebagai salah satu alat yang paling terkenal untuk manajemen sitasi dan referensi menggunakan banyak fitur yang berfungsi untuk membantu mahasiswa mengelola referensi mereka dan secara otomatis menghasilkan sitasi mereka dalam format yang dibutuhkan[5]. Dengan penggunaan Mendeley, diharapkan mahasiswa dapat mengurangi

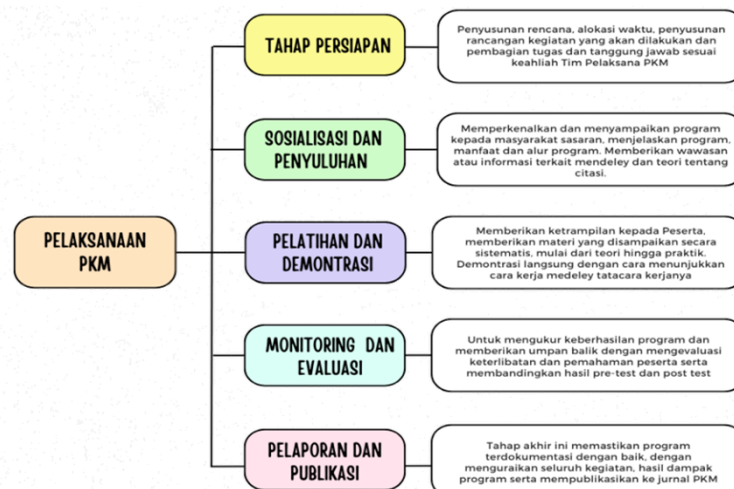
jumlah kesalahan teknis yang dilakukan dalam manajemen sitasi dan referensi, dan oleh karena itu meningkatkan efisiensi dalam menulis makalah akademis[6], [7].

Namun, berdasarkan observasi awal, banyak mahasiswa dari Teknik Listrik Kelautan belum dapat memanfaatkan perangkat lunak manajemen referensi seperti Mendeley dengan efisien. Kurangnya pemahaman yang tepat tentang relevansi manajemen sitasi dan gaya referensi, serta rendahnya tingkat keterampilan teknis dalam penggunaan aplikasi menjadi hambatan utama dalam mengembangkan keterampilan akademis mereka[8], [9].

Untuk memenuhi tantangan ini, kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan intensif tentang penggunaan Mendeley dilakukan dengan tujuan meningkatkan keterampilan mahasiswa Teknik Kelautan dalam manajemen sitasi dan referensi. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya manajemen referensi yang efektif serta keterampilan teknis yang dibutuhkan untuk mengoperasikan Mendeley[10], [11]. Diharapkan melalui pelatihan ini, mahasiswa akan dapat meningkatkan kualitas karya akademis mereka, sambil juga mendorong budaya penulisan ilmiah yang lebih baik di pendidikan tinggi.

2. Metode Pelaksanaan

Untuk meningkatkan keterampilan sitasi dan manajemen referensi menggunakan Mendeley bagi mahasiswa Elektro Pelayaran, metode pelaksanaan untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini direncanakan secara sistematis. Pelatihan akan dilakukan dalam beberapa tahap, yang mencakup persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi[12], [13]. Berikut adalah garis besar kegiatan yang akan dilakukan. Gambar 1 menunjukkan langkah-langkah yang diambil dalam pengabdian masyarakat.



Gambar 1. Tahapan yang diterapkan dalam pengabdian masyarakat.

1. Tahap Persiapan

Untuk mendapatkan kemudahan dan efektivitas pelaksanaan kegiatan, beberapa kegiatan pendukung akan dilakukan pada tahap ini [14], [15], meliputi:

- a) Peserta pelatihan dalam kegiatan ini adalah mahasiswa Elektro Pelayaran, yang dipilih berdasarkan kesediaan mereka untuk mengikuti pelatihan dan kebutuhan mereka mengenai cara menulis makalah ilmiah. Akan ada kuota terbatas peserta untuk menjaga standar pelatihan.
- b) Pengenalan dasar tentang Mendeley, instalasinya, fitur inti (seperti manajemen referensi, penambahan artikel, dan kutipan otomatis), serta penyesuaian format untuk berbagai gaya kutipan (seperti APA, IEEE, atau MLA) akan dimasukkan dalam materi pelatihan. Materi ini akan disiapkan dalam bentuk presentasi dan instruksi langkah-demi-langkah, yang mudah diikuti oleh para peserta pelatihan.
- c) Peserta membawa komputer atau laptop yang diperlukan dan perangkat lainnya. Versi terbaru Mendeley akan diinstal sebelumnya, dan koneksi internet yang stabil akan disediakan untuk penyinkronan referensi dari sumber lain.

2. Tahap Sosialisasi dan Penyuluhan

Pelatihan ini akan dilakukan secara tatap muka dalam bentuk lokakarya interaktif yang dilaksanakan melalui dua sesi [16], masing-masing berdurasi 3 jam seperti yang ditunjukkan pada gambar 2. Berikut adalah rincian kegiatan yang dilakukan dalam fase implementasi:



Gambar 2. Tahapan Sosialisasi dan penyuluhan Mendeley.

Sesi 1: Pengenalan dan Instalasi Mendeley

- a) Gambaran umum pengelolaan referensi untuk karya ilmiah.
- b) Instalasi Mendeley di perangkat peserta.
- c) Gambaran umum antarmuka dan fitur utama Mendeley.

d) Peserta berlatih menambahkan artikel ilmiah secara mandiri di pustaka Mendeley mereka.

Sesi 2: Pengelolaan Referensi dan Sitasi Otomatis

- Bagaimana cara mengelola dan mengorganisir referensi di Mendeley (mengategorikan artikel, menambahkan metadata, dan manajemen folder).
- Menggunakan kutipan otomatis saat menulis di Microsoft Word dengan plug-in Mendeley.
- Pembuatan kutipan dan daftar referensi yang disimulasikan untuk berbagai gaya penulisan (mis. IEEE atau APA).
- Diskusi interaktif dan sesi tanya jawab mengenai tantangan yang dihadapi siswa dalam pengelolaan referensi.

3. Tahap Pelatihan dan Demonstrasi

Target dari tahap ini adalah untuk melatih peserta agar mereka dapat menjalankan pengetahuan yang diberikan secara mandiri[17], [18]. Kegiatan dalam fase ini dimulai dengan penyajian informasi yang diorganisir sedemikian rupa sehingga dasar-dasar teoritis diajarkan dalam urutan tertentu dan topik-topik yang terpisah berputar di sekitar aplikasi praktis seperti yang diilustrasikan pada Gambar 3 di bawah.



Gambar 3. Tahapan Pelatihan dan Demonstrasi Mendeley.

Penyampaian yang terorganisir memastikan bahwa peserta memahami semua langkah proses secara detail. Selain itu, demonstrasi langsung dilakukan untuk menunjukkan aplikasi dari teknologi dan metodologi tertentu[19], [20]. Melalui demonstrasi ini, peserta dapat memvisualisasikan penerapan konsep yang dipelajari dalam teori. Lebih lanjut, keterlibatan peserta menjadi fokus utama karena mereka dapat mempraktikkan apa yang diajarkan

kepada mereka di bawah pengawasan seorang fasilitator. Interaktivitas ini sangat penting dalam memungkinkan peserta mendapatkan pemahaman yang lebih dalam dan mengembangkan keterampilan mereka dalam materi pembelajaran.

4. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Setelah penyelesaian pelatihan, evaluasi akan dilakukan untuk menilai pemahaman dan keterampilan siswa terkait penggunaan Mendeley[21], [22]. Evaluasi terdiri dari:

- a) **Pre-Test:** Peserta akan diberikan kuis sederhana untuk menilai pengetahuan mereka tentang topik sebelum sesi pelatihan dan intervensi tentang Mendeley.
- b) **Post-Test:** Peserta akan diberikan kuis sederhana untuk menilai kompetensi mereka dalam menggunakan Mendeley, terutama kemampuan untuk menambahkan referensi, membuat kutipan, dan mengelola daftar referensi.

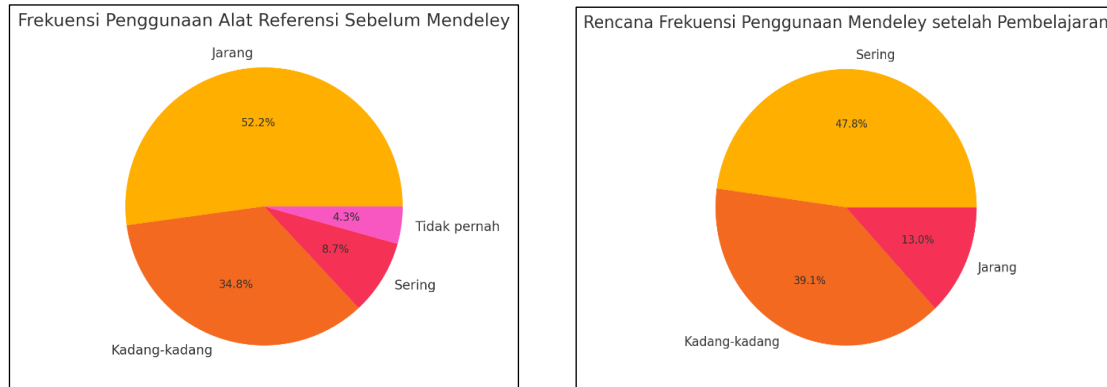
5. Tahap Pelaporan dan Publikasi

Tahap akhir bertujuan untuk memastikan bahwa semua hasil dari program didokumentasikan dengan baik dan bahwa dampaknya dipahami secara luas oleh publik dan semua pemangku kepentingan. Kegiatan utama ini dimulai dengan penulisan laporan akhir yang memberikan rincian tentang semua aktivitas yang dilakukan, hasil yang dicapai, dan dampak yang ditimbulkan oleh pelaksanaan program. Laporan ini adalah dokumen penting karena mencatat tidak hanya perjalanan program tetapi juga akuntabilitas terhadap semua pihak yang terlibat[23], [24]. Selanjutnya, publikasi menjadi langkah strategis dalam menyebarkan informasi tentang pencapaian program. Informasi ini sekarang dapat disebarkan melalui media sosial, jurnal, atau seminar, sehingga dapat merasakan audiens yang lebih luas dan penghargaan terhadap program serta memperkuat keberlanjutan. Selain itu, evaluasi internal dilakukan dengan semua anggota tim untuk merefleksikan pelaksanaan program, kekuatan dan kelemahan, serta pembelajaran yang diperoleh untuk perbaikan di masa depan. Tahap ini tidak hanya bertujuan untuk melaporkan bahwa program telah dilakukan dengan baik, tetapi juga berharap untuk membuka jalan bagi pengembangan lebih lanjut untuk mencapai lebih banyak keberhasilan[25], [26].

3. Hasil dan Pembahasan

Menurut hasil pelatihan Mendeley, ada perbaikan signifikan dalam pemahaman dan penerimaan terhadap alat manajemen referensi ini oleh responden. Selama tahap tes awal, sebagian besar responden hanya memiliki pemahaman dasar tentang cara kerja Mendeley

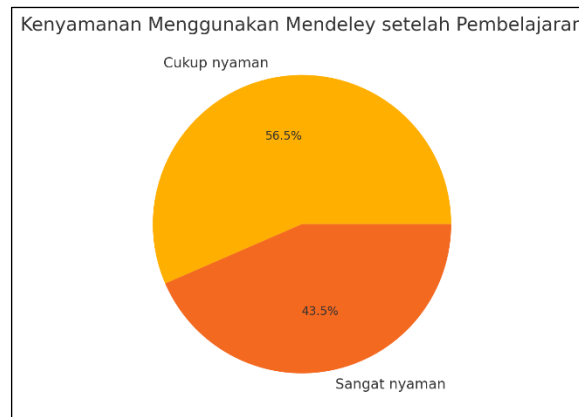
seperti manajemen referensi dasar dan tidak menyadari fitur pendukung seperti integrasi dengan Microsoft Word atau pembuatan bibliografi otomatis seperti yang ditunjukkan pada gambar 4. Kondisi ini menggambarkan ketergantungan responden pada metode manual dalam manajemen referensi, yang tidak efisien untuk kebutuhan penelitian mereka yang kompleks.



Gambar 4. Frekuensi Penggunaan Alat Referensi sebelum dan sesudah Pelatihan

Setelah pelatihan, data pasca-tes menunjukkan bahwa 83% responden memahami fungsi utama Mendeley dan fitur-fitur yang sebelumnya tidak mereka ketahui. Peningkatan pemahaman ini juga disertai dengan perubahan pola penggunaan alat referensi. Sebanyak 47% responden menyatakan mereka akan secara teratur menggunakan Mendeley sementara 39% lainnya memilih untuk hanya menggunakannya sesekali. Perubahan semacam ini menandakan keberhasilan program pelatihan dalam meningkatkan literasi digital dan efisiensi kerja mahasiswa dalam manajemen referensi untuk penelitian.

Berdasarkan temuan kuesioner, terdapat peningkatan signifikan dalam pemahaman dan penerimaan responden terhadap penggunaan Mendeley sebagai pengelola referensi digital. Sebelum pelajaran diajarkan, pemahaman responden tentang fitur-fitur spesifik seperti bibliografi otomatis dan integrasi dengan Microsoft Word cukup rendah, dengan rata-rata kurang dari 50%. Namun, setelah pelatihan, 69,6% responden mengklaim mereka dapat menambahkan referensi dari jurnal dan menghasilkan bibliografi secara otomatis, yang menunjukkan peningkatan literasi digital.



Gambar 5. Hasil Kuisioner Kenyamanan menggunakan Mendeley setelah pelatihan

Selain itu, kenyamanan dalam penggunaan alat digital seperti Mendeley juga meningkat seperti yang ditunjukkan dalam Gambar 5. Sebelum pelatihan, banyak responden lebih nyaman dengan metode manual, seperti menggunakan Microsoft Word untuk manajemen referensi. Namun setelah belajar, 43 persen responden menyatakan bahwa mereka 'sedikit nyaman', sementara 33 persen menggambarkan diri mereka sebagai 'sangat nyaman' dengan Mendeley. Perubahan ini menunjukkan bahwa telah terjadi pergeseran dalam persepsi dan kebiasaan setelah pelatihan, serta peningkatan efisiensi peserta dalam hal manajemen referensi penelitian. Data ini menekankan pentingnya pelatihan yang berorientasi pada teknologi untuk meningkatkan produktivitas akademik. Dengan bimbingan yang berkelanjutan, diharapkan penggunaan Mendeley akan semakin terintegrasi ke dalam kegiatan penelitian untuk memperkuat kualitas dan efisiensi karya ilmiah.

Laporan kegiatan pelatihan menyatakan bahwa pada awalnya, responden mengharapkan Mendeley sebagai alat yang akan memfasilitasi pekerjaan penelitian dan tidak mengecewakan. Pada saat pre-test, harapan responden terhadap kegunaan Mendeley sangat tinggi, meskipun pemahaman mereka tentang alat ini terbatas. Setelah pelatihan, 83% responden sangat setuju bahwa Mendeley menyederhanakan proses penelitian. Selain itu, mayoritas besar responden bersedia merekomendasikan Mendeley kepada rekan atau teman lain yang menunjukkan tingkat kepuasan yang mereka peroleh dari penggunaan alat ini.

Analisis menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya berhasil dalam meningkatkan pemahaman dan kenyamanan dalam menggunakan Mendeley, tetapi juga telah memberikan percaya diri baru di antara responden mengenai kredibilitas alat ini untuk manajemen referensi. Dampak positif dari pelatihan ini mengonfirmasi bahwa jenis intervensi ini dapat menjadi strategi pelayanan masyarakat yang relevan untuk meningkatkan literasi digital dalam lingkungan akademis. Dengan akses yang demikian dan bimbingan yang tepat, pelatihan telah

memungkinkan peserta untuk menggabungkan teknologi ke dalam kegiatan penelitian mereka yang meningkatkan produktivitas dan kualitas karya akademis mereka.

4. Kesimpulan

Pelatihan Mendeley terbukti meningkatkan pemahaman, kenyamanan, dan penerimaan responden terhadap penggunaan alat manajemen referensi digital ini. Sebelum pelatihan, sebagian besar responden hanya mengetahui fungsi dasar Mendeley dan lebih memilih metode manual yang kurang efisien untuk melakukan manajemen referensi penelitian. Namun, setelah pelatihan, 83% responden melaporkan bahwa mereka sudah familiar dengan fungsi utama Mendeley, termasuk kemampuan untuk menghasilkan bibliografi secara otomatis dan integrasi dengan Microsoft Word. Selain itu, 69,6% responden melaporkan bahwa mereka dapat menggunakan fitur tambahan untuk secara otomatis menambahkan referensi dari basis data jurnal.

Perubahan ini juga disertai dengan peningkatan tingkat kenyamanan penggunaan Mendeley, di mana 43% responden melaporkan "cukup nyaman" dan 33% "sangat nyaman" dalam menggunakan alat tersebut. Hasil ini menunjukkan bahwa responden dapat mengubah gaya kerja mereka dan meningkatkan efisiensi manajemen referensi penelitian setelah pelatihan. Tingkat kepuasan responden yang tinggi juga tercermin dari sebagian besar kemauan mereka untuk merekomendasikan Mendeley kepada rekan-rekan mereka.

Secara umum, pelatihan ini mampu meningkatkan literasi digital akademik dan memiliki efek positif terhadap produktivitas penelitian. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa Mendeley dapat berfungsi sebagai alat yang relevan dalam program outreach komunitas yang mendorong penggunaan teknologi dalam pekerjaan akademik.

Daftar Referensi

- [1] N. F. Rachman, W. T. Adi, A. Aghastya, and F. Rozaq, "Pemahaman tentang Semboyan dan Rambu untuk Meningkatkan Keselamatan di Perlintasan Sebidang," *Madiun Spoor (JPM)*, vol. 1, no. 1, 2021, doi: 10.37367/jpm.v1i1.141.
- [2] N. F. Rachman and D. T. Istantara, "The Effect of Price and Service Quality on Train User Satisfaction and Loyalty," *Jurnal Perkeretaapian Indonesia (Indonesian Railway Journal)*, vol. 1, no. 2, 2017, doi: 10.37367/jpi.v1i2.39.
- [3] S. Ghozi, T. Mahfud, S. Mulyanto, And S. Suparmanto, "Upaya Pendampingan Menulis Dan Publikasi Karya Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Smk Di Penajam

- Paser Utara,” *Community : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 2, 2021, doi: 10.51878/community.v1i2.605.
- [4] A. Aghastya, S. W. Astuti, N. F. Rachman, and W. T. Adi, “Sosialisasi di Perlintasan Sebidang sebagai Upaya Meningkatkan Disiplin Pengguna Jalan,” *Madiun Spoor (JPM)*, vol. 1, no. 1, 2021, doi: 10.37367/jpm.v1i1.142.
- [5] Y. Fitriyah and D. Dasari, “Analisis Bibliometrik: Tren Realistic Mathematics Education dalam Pembelajaran Matematika di Indonesia (2012-2023),” *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, vol. 6, no. 2, 2023, doi: 10.32923/kjmp.v6i2.3914.
- [6] M. Mulyadi, I. Mustika, K. Khadijah, and A. H. Fadlilah, “Pelatihan Referensi Management Mendeley Bagi Mahasiswa Dalam Penulisan Karya Ilmiah,” *Monsu’ani Tano Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 5, no. 1, 2022, doi: 10.32529/tano.v5i1.1587.
- [7] T. A. Abdillah, N. Siregar, and H. Sitompul, “Peningkatan Kemampuan Numerasi Peserta Didik Sma Negeri 7 Medan Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi,” *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, vol. 7, no. 2, 2023.
- [8] W. A. Wirawan, N. F. Rachman, D. S. Atmaja, F. Rozaq, and T. Arifianto, “Pelatihan Simulasi Kondisi Darurat pada Pintu Perlintasan Sebidang Kereta Api di JPL 01 Madiun,” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Semangat Nyata Untuk Mengabdi (JKPM Senyum)*, vol. 1, no. 2, 2021, doi: 10.52920/jkpmenyum.v1i2.45.
- [9] H. Handoko, N. Faisal Rachman, and F. Ade Kurniawan, “Investigating Public Perception Toward The Level Crossing Without Railway Gate Crossing (Case Study: At JPL 297 and 294 Lamongan),” *Journal of Railway Transportation and Technology*, vol. 1, no. 1, 2022, doi: 10.37367/jrtt.v1i1.7.
- [10] E. T. Tambunan and E. Surya, “Pengaruh Kemampuan Berfikir Kreatif (Creative Thinking) Siswa Dalam Menyelesaikan,” *Jurnal Researchgate*, vol. 2, no. 12, 2019.
- [11] F. Mardika and S. R. Maulidya, “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Berdasarkan Gaya Kognitif,” *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah*, vol. 7, no. JP2MS, 2023.
- [12] N. Faisal Rachman, A. Aghastya, W. Tamtomo Adi, N. Ahda Imron, F. Rozaq, and M. Z. Arifin, “Pelatihan Keselamatan Kerja Dibidang Pengelasan Bengkel Rumahan Di Madiun,” *Madiun Spoor (JPM)*, vol. 2, no. 1, 2022, doi: 10.37367/jpm.v2i1.209.
- [13] N. F. Rachman, A. Ependi, Ahkwan, and M. Z. Arifin, “The Reliability Analysis of Railroad Switch Machine,” 2024. doi: 10.2991/978-94-6463-384-9_42.
- [14] FX. P. Pamungkas, W. A. Wirawan, and N. F. Rachman, “Rancang Bangun Surface Treatment Rail Sebagai Upaya Mengurangi Keausan Pada Jalan Rel Kereta Api,” *Prosiding Simposium Forum Studi Transportasi antar Perguruan Tinggi ke-24*, no. November, 2021.
- [15] A. Pradipta, A. Leliana, A. Fikria, and N. F. Rachman, “Edukasi Kesehatan Dan Bakti Sosial Di Sdn Sendangrejo Madiun,” *Madiun Spoor (JPM)*, vol. 1, no. 1, 2021, doi: 10.37367/jpm.v1i1.149.

- [16] N. F. Rachman, F. Rozaq, A. Aghastya, S. W. Astuti, W. A. Wirawan, and W. T. Adi, "Pemahaman Magnetik pada Pelajaran Tematik di Sekolah Dasar," *Madiun Spoor : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 1, no. 2, 2021, doi: 10.37367/jpm.v1i2.179.
- [17] N. Faisal and S. Sunardi, "Simulasi Aplikasi Monitoring Kereta Api Berbasis Android," *Jurnal Perkeretaapian Indonesia (Indonesian Railway Journal)*, vol. 4, no. 1, 2020, doi: 10.37367/jpi.v4i1.112.
- [18] A. D. Pandurisnawan, N. F. Rachman, S. T. Wijaya, and S. Sunardi, "Design and Simulation of On-Grid Solar Power Plant for the Power Needs of PPI Madiun Crossing Gate," 2024. doi: 10.2991/978-94-6463-384-9_23.
- [19] A. Akhwan, A. Pradipta, and N. F. Rachman, "Desain Kontrol Mesin Pencuci Kereta Dan Gerbong Berbasis Plc Omron Cpm1a," *Jurnal Perkeretaapian Indonesia (Indonesian Railway Journal)*, vol. 4, no. 2, 2020, doi: 10.37367/jpi.v4i2.130.
- [20] N. F. Rachman, W. A. Wirawan, A. Pradipta, and D. A. Setiawan, "Design and Levitation Performance above A Permanent Magnet in Maglev Train Prototype," in *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 2022. doi: 10.1088/1755-1315/1000/1/012002.
- [21] S. Widi Astuti, N. Faisal Rachman, S. Sunardi, W. Artha Wirawan, N. Ahda Imron, and A. Aghastya, "Edukasi Keselamatan Transportasi Kereta Api Bagi Siswa Sekolah Dasar," *Madiun Spoor (JPM)*, vol. 1, no. 1, 2022, doi: 10.37367/jpm.v1i1.208.
- [22] N. Faisal Rachman, A. Aghastya, W. Tamtomo Adi, N. Ahda Imron, F. Rozaq, and M. Z. Arifin, "Pelatihan Keselamatan Kerja Dibidang Pengelasan Bengkel Rumahan Di Madiun," *Madiun Spoor (JPM)*, vol. 1, no. 1, 2022, doi: 10.37367/jpm.v1i1.209.
- [23] N. Faisal Rachman and A. Darmawan, "Perancangan Sistem Otomatis Pendeteksi Perawatan Sarana Kereta Api," *Jurnal Perkeretaapian Indonesia*, vol. II, no. November, 2018.
- [24] N. A. Imron *et al.*, "Penerapan Teknologi Automatic Level Crossing di Indonesia," *Jurnal Perkeretaapian Indonesia*, vol. 2, no. November, 2018.
- [25] J. Albar and M. Mastiah, "Pelatihan Mendeley Terhadap Peningkatan Kemampuan Sitasi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar," *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 3, no. 1, 2023, doi: 10.46368/dpkm.v3i1.914.
- [26] W. Marito, N. Riani, H. Elfina, R. Fahruza Siregar, and R. Ramadhani, "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Bagi Mahasiswa Dalam Penulisan Skripsi Di UPMI Medan," *Jurnal Abdimas UPMI*, vol. 1, no. 02, 2022.